

ABSTRAK

RISNATI MALINDA. NIM. 8196114006. Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Kesehatan GADHIES untuk meningkatkan Kompetensi Bidan Dalam Promosi Kesehatan. Disertasi. Medan: Program Studi S3 Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2025. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Menemukan karakteristik model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan; (2) Untuk menghasilkan model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES yang layak untuk meningkatkan keterampilan bidan dalam promosi kesehatan; (3) Untuk menghasilkan model manajemen pendidikan kesehatan berbasis GADHIES yang efektif meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Dilakukan di seluruh Puskesmas kota Langsa dengan melibatkan 66 Orang bidan desa sebagai subjek. Teknik analisa data pada penelitian dan pengembangan model adalah kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan instrumen dan tahapan pengembangan model. Instrumen penelitian dan desain model terlebih dahulu divalidasi oleh pakar dan diuji coba pada bidan untuk memperoleh kelayakan dan efektifitas penggunaannya. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji coba terbatas (22 responden) dan uji coba luas (44 responden). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1) Model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES yang dibutuhkan oleh bidan desa untuk meningkatkan kompetensi promosi kesehatan memiliki karakteristik: melibatkan masyarakat, *purposed*, *result-analized*, *holistic*, dan *tools support* atau memiliki instrumen input: buku panduan dan SOP model pendidikan kesehatan GADHIES sebagai pedoman dalam implementasinya. (2) Kelayakan model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di kota Langsa adalah sangat valid dan sangat layak digunakan. Hasil uji kelayakan diperoleh melalui validasi ahli dan ujicoba pengguna. Kelayakan model ditinjau dari validasi ahli sebesar 91,4% (sangat layak) dan uji kelayakan model oleh pengguna sebesar 90,72% (sangat layak). (3) Efektivitas model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES dalam meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di kota Langsa sangat efektif. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilihat dari hasil *paired sample t test* kedua uji coba dan rata-rata hasil *N-Gain score*. Nilai rata-rata *N-Gain Score* (g) kedua uji coba adalah sebesar 0,86 dan 0,68. Karena nilai $g > 0,7$ berada pada kategori tinggi, maka dapat disimpulkan penggunaan model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES dapat meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di kota Langsa.

Kata Kunci: Model, Manajemen, Pendidikan, Kesehatan, GADHIES.

ABSTRACT

RISNATI MALINDA. NIM. 8196114006. Development of GADHIES Health Education Management Model to improve Midwifery Competency in Health Promotion. Dissertation. Medan: S3 Postgraduate Education Management Study Program, Medan State University, 2025.

The objectives of this study are: (1) To find the characteristics of the GADHIES health education management model to improve the competence of midwives in health promotion; (2) To produce a feasible GADHIES health education management model to improve midwives' skills in health promotion; (3) To produce an effective GADHIES-based health education management model to improve midwives' competence in health promotion. This type of research is development research using the ADDIE model. It was carried out in all Langsa City Health Centers by involving 66 village midwives as subjects. Data analysis techniques in model research and development are quantitative and qualitative according to the instruments and stages of model development. The research instrument and model design are first validated by experts and tested on midwives to obtain the feasibility and effectiveness of their use. The trial was carried out 2 times, namely a limited trial (22 respondents) and a wide trial (44 respondents). Based on the results of the study, it was found that: (1) The GADHIES health education management model needed by village midwives to improve health promotion competencies has the following characteristics: involving the community, purposed, result-analyzed, holistic, and tools support or having input instruments: guidebooks and SOPs of the GADHIES health education model as guidelines in its implementation. (2) The feasibility of the GADHIES health education management model to improve the competence of midwives in health promotion in the city of Langsa is very valid and very feasible to use. The results of the feasibility test are obtained through expert validation and user testing. The feasibility of the model was reviewed from expert validation of 91.4% (very feasible) and the feasibility test of the model by users was 90.72% (very feasible). (3) The effectiveness of the GADHIES health education management model in improving the competence of midwives in health promotion in Langsa city is very effective. The increase in competence can be seen from the results of the paired sample t test of the two trials and the average N-Gain score. The average N-Gain Score (g) of the two trials was 0.86 and 0.68. Because the value of $g > 0.7$ is in the high category, it can be concluded that the use of the GADHIES health education management model can improve the competence of midwives in health promotion in Langsa city.

Keywords: Model, Management, Education, Health, GADHIES.